

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII C MATERI ADIL,
RIDA DAN AMAL SALEH DENGAN MENERAPKAN STRATEGI
PEMBELAJARAN EKSPOSITORI PADA SMK PP NEGERI SAREE**

KHIRMIATI

SMK PP Negeri Saree

e-mail: kirmiatisaleh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII SMK PP Negeri Saree dengan penerapan strategi pembelajaran ekspositori. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*). Subjek penelitian adalah siswa-siswa kelas XII C SMK PP Negeri Saree Kabupaten Aceh Besar tahun pelajaran 2017-2018 pada materi Adil, Ridha, dan Amal saleh. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Adapun prosedur penelitian sebagai berikut rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk didalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran. Strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan kualitas pembelajar agama Islam. Strategi pembelajaran ekspositori memiliki dampak positif dalam meningkatkan strategi belajar siswa yang ditandai dengan meningkatkan ketuntasan belajar siswa setiap siklus, yaitu siklus I (72,50%) dan siklus II (85,00%). Strategi pembelajaran ekspositori dapat menjadikan siswa merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ide dan pertanyaan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Strategi Ekspositori, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of class XII students of SMK PP Negeri Saree by implementing expository learning strategies. This research is an action research (action research). The research subjects were students of class XII C at SMK PP Negeri Saree, Aceh Besar District for the 2017-2018 academic year on the topic of Adil, Ridha, and Good Charity. The data collection tool in this study is a test. The research procedures are as follows: initial design/plan, before conducting the research, formulate the problem formulation, objectives and create an action plan including research instruments and learning tools. Expository learning strategies can improve the quality of Islamic religious learners. Expository learning strategies have a positive impact on improving student learning strategies which are characterized by increasing student mastery in each cycle, namely cycle I (72.50%) and cycle II (85.00%). Expository learning strategies can make students feel that they are getting attention and the opportunity to express opinions, ideas, ideas and questions.

Keywords: Learning Outcomes, Expository Strategy, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah akibat dari proses belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan intelektual yang diukur dalam prestasi, sikap, dan keterampilan siswa. Sudjana (2005) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian hasil belajar harus berdasarkan tujuan instruksional yang telah dirumuskan. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari (Rohani, 2004).

Menurut Slameto (2010), ada 2 syarat dalam keberhasilan belajar yaitu: (1) memerlukan sarana yang cukup; dan (2) proses belajar perlu pengulangan berkali-kali agar pengertian/
Copyright (c) 2023 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

keterampilan/ sikap dapat dipahami oleh siswa. Hasil belajar yang ingin dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu dalam diri siswa dan lingkungan.

Pendidikan Agama Islam pada kelas XIIC Menurut pengamatan penulis kelas XIIC prestasi belajar siswa pada Pelajaran Agama Islam Materi Adil, Rida dan Amal saleh masih kurang kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Guru pada SMK-PP Negeri Saree belum menggunakan model pembelajaran yang PAIKEM, masih menggunakan model atau strategi pembelajaran yang sifatnya konvensional. Padahal, penggunaan strategi, model dan alat peraga yang relevan dapat membantu siswa dalam proses pelajaran. Oleh karena itu penulis beranggapan bahwa selama ini penyebab rendah prestasi siswa terutama pelajaran Pendidikan Agama, karena siswa pasif atau tidak senang terhadap cara gurunya mengajar dengan menggunakan metode atau model konvensional, seperti ceramah, dikte, tulis di papan tulis dan lain-lain.

Menurut pengamatan penulis, penggunaan strategi pembelajaran Ekspositori dapat meningkatkan prestasi belajar siswa untuk memahami materi Adil, Rida dan Amal Saleh. Dengan diadakannya strategi pembelajaran Ekspositori diharapkan siswa dapat memahami tentang materi Adil, Rida dan Amal Saleh pada kelas XII C SMK PP Negeri Saree Kabupaten Aceh Besar.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Roy Killen (2001) menamakan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*). Mengapa demikian? Karena dalam strategi ini materi pembelajaran disampaikan langsung oleh guru. Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu. Materi pelajaran seakan-akan sudah jadi. Oleh karena strategi ekspositori lebih menekankan kepada proses bertutur, maka sering juga dinamakan istilah strategi “*chlk and talk*.”

Terdapat beberapa karakteristik strategi ekspositori, **pertama** strategi ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini, oleh karena itu sering orang mengidentikkannya dengan ceramah. **Kedua**, biasanya materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data dan fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berpikir ulang. **Ketiga**, tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar cara mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.

Gurusinga dan Sibarani (2011:30-31) langkah-langkah penerapan dan pengaplikasian Strategi atau Rencana Pembelajaran Ekspositori yaitu: 1) Persiapan merupakan langkah pertama kunci dari Strategi atau Rencana Pembelajaran Ekspositori, tujuannya antara lain: a) Membangkitkan motivasi dan minat peserta didik untuk belajar b) Merangsang dan menmbangkitkan rasa keingintahuann pada diri peserta didik c) Menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka dan menyenangkan bagi peserta didik agar peserta didik merasa tertarik dengan situasi belajar yang mereka inginkan. 2) Penyajian atau proses merupakan langkah penyampaian materi pelajaran dari guru kepada peserta didik atau sekelompok peserta didik yang sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan pada langkah pertama. 3) Korelasi merupakan hubungan antara materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang dimilikinya. 4) Menyimpulkan atau merangkum tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah dipaparkan dan dijelaskan. Dalam Strategi atau Rencana Pembelajaran Ekspositori dengan melalui langkah menyimpulkan ini peserta didik akan mengambil intisari dan hal penting dari proses penyajian sehingga memberi keyakinan kepada

peserta didik tentang kebenaran sesuatu paparan yang telah dijelaskan. 5) Mengaplikasikan atau menerapkan merupakan langkah yang sangat penting dalam Strategi atau Rencana Pembelajaran Ekspositori karena guru dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan materi peserta didik dan tehnik yang biasa dilakukan pada langkah ini adalah memberikan tes yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Subjek penelitian adalah siswa-siswa kelas XII C SMK PP Negeri Saree Kabupaten Aceh Besar tahun pelajaran 2017-2018 pada materi Adil, Ridha, dan Amal saleh.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Adapun prosedur penelitian sebagai berikut rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk didalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran. Kegiatan dan pengamatan meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya strategi pembelajaran ekspositori. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan memperhatikan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Pada siklus I, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan strategi pembelajaran ekspositori sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun peran guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan karena model tersebut masih dirasakan baru oleh siswa. Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

| No | Uraian | Hasil Siklus I |
|----|----------------------------------|----------------|
| 1 | Nilai rata-rata tes formatif | 70,75 |
| 2 | Jumlah siswa yang tuntas belajar | 12 |
| 3 | Persentase ketuntasan belajar | 72,50 |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran ekspositori diperoleh nilai rata-rata presentasi belajar siswa adalah 70,75 dan ketuntasan belajar mencapai 72,50% atau ada 12 siswa dari 16 siswa sudah tuntas belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai > 65 hanya sebesar 72,50% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksud dan digunakan guru dengan menerapkan strategi pembelajaran ekspositori

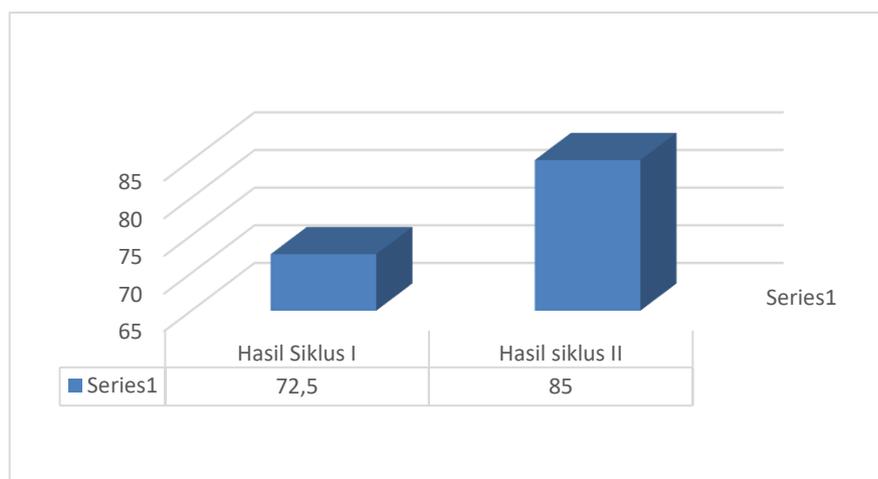
Siklus II

Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

| NO | Uraian | Hasil siklus II |
|----|----------------------------------|-----------------|
| 1. | Nilai rata-rata tes formatif | 77,25 |
| 2. | Jumlah siswa yang tuntas belajar | 14 |
| 3. | Persentase ketuntasan belajar | 85,00 |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 77,25 dari 16 siswa yang telah tuntas sebanyak 14 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar (harus remedial). Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 85,00% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran ekspositori sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.



Gambar 1. Perbandingan Siklus I dan II

Pembahasan

Strategi atau rencana Pembelajaran Ekspositori adalah rencana pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal atau lisan (bisa dilakukan dengan diskusi dan ceramah) kepada sekelompok peserta didik, agar peserta didik mampu untuk berpikir lebih kritis dalam menguasai materi yang dipelajari (Sanjaya, 2011:179).

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) yaitu masing-masing 72,50 % dan 85,00% pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran ekspositori dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Sedangkan untuk aktifitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran ekspositori

pengajaran berbasis pengamatan atau pemahaman dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas membimbing dan memberikan informasi kepada siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, menjelaskan materi yang sulit, member umpan balik/evaluasi/Tanya jawab dimana persentase untuk aktivitas diatas cukup besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama tiga siklus hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan kualitas pembelajar agama Islam.
2. Strategi pembelajaran ekspositori memiliki dampak positif dalam meningkatkan strategi belajar siswa yang ditandai dengan meningkatkan ketuntasan belajar siswa setiap siklus, yaitu siklus I (72,50%) dan siklus II (85,00%).
3. Strategi pembelajaran ekspositori dapat menjadikan siswa merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ide dan pertanyaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Tri. 2017. Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*. Vol 4(1): (18-26).
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksra
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno, 1982. *Metodologi Research*, Jilid I. Yogyakarta: YP Fak. Psikologi UGM
- Hasibuan. J. J dan Moerdijino. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Magdalena, Ina. 2017. *Bahan Ajar Desain Pembelajaran SD*. Tangerang : FKIP UMT Press.
- Margono, 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta Rineka Cipta
- Masriyah. 1999. *Analisis Butir Tes*. Surabaya: Universitas Press
- Ngalim, Purwanto M. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya
- Nur. Moh. 2001. *Pemotivasian Siswa Untuk Belajar*. Surabaya University Press Universitas Negeri Surabaya.
- Suriansyah, Ahmad. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.